

---

## ANALISIS PENGGUNAAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) DI PERPUSTAKAAN MAN 1 PADANGSIDIMPUAN PLUS Riset

Oleh :

Muhammad Alparizi Harahap<sup>1)</sup>, Lukman Hakim Siregar<sup>2)</sup>, Dedes Asriani Siregar<sup>3)</sup>, Hotmaida Lestari Siregar<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam

email: alparizimhammad123@gmail.com

email: bayoreg@gmail.com

email: ciregardzs@gmail.com

email : hotmaidalestarisiregar@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada siswa di MAN 1 Padangsidimpuan Plus Riset (2) penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* di perpustakaan MAN 1 Padangsidimpuan Plus Riset. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun ajaran 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan *Senayan Library Management System* pada siswa terdiri dari 25 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata 81,44 dengan predikat “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Senayan Library Management System* pada siswa telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam perpustakaan, penggunaan *Senayan Library Management System* sudah mengintegrasikan seluruh buku pelajaran sesuai dengan Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, yang dapat di akses secara bebas baik di dalam maupun di luar Madrasah, bahkan tersedia secara gratis. (2) Penggunaan *Senayan Library Management System* pada pustakawan terdiri dari 15 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata 100 dengan predikat “Sangat Setuju”, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MAN 1 Padangsidimpuan Plus Riset memiliki koleksi buku referensi yang terjaga dengan baik, yang secara efektif mendukung kegiatan akademik. Dalam menjaga keaktualan koleksi buku, pustakawan aktif memperbarui buku-buku yang relevan dengan Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, penerapan *Senayan Library Management System* juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pustakawan dalam berbagai aspek pekerjaan.

**Kata Kunci:** *Senayan Library Management System (SLIMS)*

### I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dikarenakan teknologi informasi sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Dalam teknologi informasi seperti ini kemudahan dalam berbagai informasi ataupun mencari informasi sangatlah penting, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya teknologi internet dan jaringan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju juga mendorong dunia pendidikan untuk melakukan berbagai upaya penyesuaian guna mempersiapkan individu yang mampu bersaing serta sanggup menghadapi berbagai tantangan

kehidupan yang semakin banyak dan kompleks. Dalam konteks ini, pendidikan harus memainkan peran yang krusial sebagai landasan yang kuat dalam menghadapi perubahan tersebut.

Pendidikan merupakan proses atau kegiatan yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma-norma kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan individu, dengan menyediakan akses pada sumber daya informasi dan fasilitas yang mendukung pembelajaran, perpustakaan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi dan informasi yang penting untuk kehidupan dan karir mereka di masa depan. Perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting dalam pendidikan, karena di perpustakaan tersedia banyak sumber belajar dan pengetahuan yang dapat membantu siswa dan pelajar dalam proses belajar mengajar. Untuk mengelola sumber-sumber ini, perpustakaan sering menggunakan aplikasi atau *software* yang dikenal sebagai *Senayan Library Management System (SLIMS)*.

Berdasarkan hasil *observasi* yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2023, peneliti mendapati bahwa perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset memiliki buku-buku yang mendukung kurikulum pendidikan dan pembelajaran. Sebelum adanya *Senayan Library Management System (SLIMS)*, semua buku-buku tersebut masih diproses secara manual, baik dalam proses penginputan buku baru, peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara tertulis, dengan demikian, sistem perpustakaan yang dilakukan secara manual tersebut dapat memakan banyak waktu. Oleh karena itu MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset memilih menerapkan *Senayan Library Management System (SLIMS)* sebagai *software* otomatisnya dikarenakan *Senayan Library Management System (SLIMS)* dapat dipahami dengan mudah dan *Senayan Library Management System (SLIMS)* menawarkan fitur-fitur yang sangat membantu dalam meningkatkan kinerja perpustakaan secara optimal, baik itu memudahkan Kepala dan staf perpustakaan dalam penginputan,

pengolahan, pelayanan, pembuatan katalog, label dan masih banyak lagi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui akan pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk perpustakaan sekolah dalam rangka mengembangkan perpustakaan sehingga perpustakaan dapat memenuhi peran dan fungsinya secara maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset dengan mengambil judul “Analisis Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* di Perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada siswa dan pustakawan di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset.

Menurut Sinta Madhingatul Ilmi (2022: 53) “Aplikasi *SLIMS* merupakan sistem informasi perpustakaan yang digunakan baik di perpustakaan pendidikan maupun komersial di seluruh dunia, keberadaan komunitas yang tersebar hampir di seluruh Indonesia dalam aktivitas yang cukup normal mendukung penggunaan aplikasi *SLIMS*”.

Menurut Wicaksono dalam Muldiyadi (2016: 65) mengemukakan bahwa, “*Senayan Library Management System* adalah *Open source Software (OSS)* berbasis *web* untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan (*Library automation*) skala kecil hingga skala besar, dengan fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, *Senayan Library* sangat cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (*intranet*) maupun internet”.

Menurut Nasrulloh (2022: 108) menyatakan bahwa, “*SLIMS* dapat memberikan kemudahan bagi pengelola perpustakaan seperti pada bagian bibliografi, sirkulasi serta manajemen keanggotaan, dan dengan adanya modul-modul yang terdapat pada aplikasi *SLIMS* tersebut menjadikan pengelolaan di perpustakaan menjadi lebih efisien”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Senayan Library Management System (SLIMS)* adalah

*software* berbasis *open source* yang digunakan sebagai sistem otomatisasi dalam segala kegiatan perpustakaan yang terintegrasi, sehingga memudahkan akses bagi pustakawan dan penggunaannya.

Setiap aplikasi maupun *website* pasti memiliki *web server* masing-masing, baik itu *web server* yang bersifat *open source* ataupun berbayar, salah satu *web server* yang bersifat *open source* adalah XAMPP. Menurut Riyanto dalam Afifah (2018) menyatakan bahwa, "XAMPP merupakan paket *web server* berbasis *open source* yang dapat dipasang pada beberapa sistem operasi yang ada (*Windows, Linux, dan Mac OS*). Sejalan dengan Pratamata, I Putu Agus Eka (2014: 440) menyatakan bahwa, "XAMPP adalah aplikasi *web server* bersifat instan (siap saji) yang digunakan baik di sistem operasi *linux* maupun sistem operasi *windows*".

Setiap *web server* ataupun aplikasi pasti menggunakan *database*, dimana *database* merupakan kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dengan mudah dari basis data tersebut. Adapun *database* yang digunakan oleh *Senayan Library Management System (SLIMS)* adalah *MySQL*. Menurut Winarno (2014: 101) menyatakan bahwa, "*MySQL* adalah sebuah *software database*. *MySQL* merupakan tipe data relasional yang artinya *MySQL* menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di dalam *database* adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel."

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah. "Bagi perpustakaan memerlukan staf pengelolaan yang bertujuan untuk menguasai cara-cara dalam menelusuri sebuah *information* yang *update* seiring pada masa berkembangnya dalam sebuah *knowledge*, serta akan disepadankan dengan

*level* umur, pustakawan, bahkan bagian dari administrasinya pada keseluruhan untuk menambahkan suatu *knowledge, skill*, bahkan dapat memberikan keperluan untuk siapapun yang sesuai" (Ismanu, 2012: 9).

Menurut Sutarno (2006: 11) mengatakan bahwa, "Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu waktu diperlukan oleh pembaca".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan di administrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara *continue* sebagai sumber informasi oleh penggunaannya.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan.

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa, "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data, data yang diperoleh melalui penelitian adalah data yang empiris (teramat), dengan kinerja valid dan *reliable* dan objektif".

### 1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *Senayan Library Management System* di Perpustakaan dan manfaat *Senayan Library Management System* bagi siswa MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset

### 2. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi Informan *peneliti* pada penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, staf pustakawan dan beberapa siswa sebanyak 100 orang di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung kepada Kepala Perpustakaan (untuk mengetahui bagaimana penggunaan Senayan Library Management System). Sumber data penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan angket yang diberikan kepada siswa.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa berjumlah 992 orang. Sedangkan Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi, jadi sampel pada penelitian ini adalah siswa yang diberikan angket dengan jumlah 100 orang.

Tabel 2. Populasi dan Sampel

No	Jurusan	LK	PR	Jumlah
1	Mipa	230	385	615
2	Iis	150	191	341
3	Keagamaan	15	21	36
TOTAL		395	597	992

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal pendidikan.

Untuk memperoleh data yang akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu metode *observasi*, wawancara dan angket.

1. Observasi

Adapun data yang diperoleh melalui *observasi* ini adalah kondisi serta gambaran lingkungan perpustakaan termasuk sarana dan prasarana perpustakaan dan bagaimana penggunaan sistem otomasi perpustakaan sebagaimana yang tercantum di latar belakang masalah

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan responden atau

informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan untuk mengetahui penggunaan Senayan Library Management System pada siswa dan pustakawan.

3. Angket

Menurut Moleong (2014) mengartikan bahwa, "Kuesioner sebagai suatu alat yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disajikan dalam urutan tertentu dan dijawab oleh responden secara tertulis". Angket digunakan untuk mengumpulkan data secara massal dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat.

Pada pembuatan proposal perlu dikemukakan rancangan uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan dalam penelitian ini didasarkan pada dua kriteria yaitu uji kredibilitas dan uji *dependability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan *tringulasi*, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, analisis kasus negatif, penggunaan referensi dan *member check*.

2. Uji Dependability

Menurut Sugiyono (2014: 130) menyatakan, "Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut".

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai cara pengukuran untuk hasil penelitian, penelitian Skala Likert adalah metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku manusia, mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau preferensi seseorang terhadap suatu topic atau pernyataan, dalam skala Likert perlu untuk merancang pernyataan yang jelas

dan terukur serta memberikan instruksi yang jelas kepada responden. Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan rumus presentase sebagaimana yang disebutkan Arikunto (2021) menyatakan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

Presentase tersebut digunakan untuk menghitung rata-rata jawaban yang diperoleh peneliti dari hasil angket dan juga digunakan untuk menganalisis penggunaan *Senayan Libraray Management System (SLIMS)*.

Tabel 7. Kategori Skor Angket

No	Presentase	Keterangan
1	0 - 24,99	Tidak Setuju
2	25 - 49,99	Kurang Setuju
3	50 - 74,99	Setuju
4	75 - 100	Sangat Setuju

(Sumber : Dessy Damayanti, 2014: 56)

Pada pelaksanaan penelitian ini, analisis data yang dilakukan peneliti yakni analisis data secara deskriptif dikakukan dapat memberikan gambaran atau deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada Siswa di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset

*Senayan Library Management System (SLIMS)* merupakan sistem informasi perpustakaan yang digunakan baik di perpustakaan pendidikan maupun komersial di seluruh dunia, keberadaan komunitas yang tersebar hampir di seluruh Indonesia dalam aktivitas yang cukup normal mendukung penggunaan aplikasi *Senayan Library Management System (SLIMS)*". (Sinta Madhinatul Ilmi, 2022: 53)

Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan sumber informasi

memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Dalam era digitalisasi dan teknologi informasi yang semakin maju, penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* telah menjadi inovasi yang signifikan dalam pengelolaan perpustakaan. *Senayan Library Management System (SLIMS)* memberikan kemudahan dalam pengelolaan koleksi buku, peminjaman, pengembalian, serta akses informasi secara efisien dan terintegrasi. Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* oleh siswa juga merupakan salah satu inovasi yang memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan dan akses informasi di perpustakaan tersebut. Dengan adanya *Senayan Library Management System (SLIMS)*, siswa dapat dengan mudah mengakses koleksi buku, memeriksa ketersediaan buku, serta melakukan proses peminjaman dan pengembalian buku secara efisien melalui antarmuka yang user-friendly.

Analisis penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada siswa di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, dilakukan dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada siswa. Adapun penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa *Senayan Library Management System (SLIMS)* telah berhasil menyertakan seluruh buku pelajaran yang sesuai dengan Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, dan buku-buku tersebut dapat diakses secara bebas baik di dalam maupun di luar madrasah. Selain itu, siswa juga memiliki kemampuan untuk mengunduh buku-buku tersebut secara gratis. Kelebihan dari penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* adalah kesederhanaan dan kemudahan dalam pengoperasiannya, sehingga siswa dengan mudah dapat melakukan proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan. Selain itu, penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* juga berdampak positif terhadap produktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatkan keterlibatan mereka dengan perpustakaan.

Fitur-fitur dalam *Senayan Library Management System (SLIMS)* seperti notifikasi jatuh tempo pengembalian buku juga sangat membantu dalam pengaturan sistem peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan. Keunggulan lainnya adalah *Senayan Library Management System (SLIMS)* dapat diakses melalui website dan sistem android, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi siswa. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan *Senayan Library Management System (SLIMS)*, staf perpustakaan dengan senang hati akan memberikan bantuan, arahan, dan pelatihan kepada mereka yang membutuhkannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dimana angket penggunaan *Senayan Library Management System* pada siswa di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset terdiri dari 25 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata 81,44 dengan predikat "Sangat Setuju", menunjukkan bahwa penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada siswa telah memberikan dampak positif yang signifikan. *Senayan Library Management System (SLIMS)* berhasil menyertakan seluruh buku pelajaran yang sesuai dengan Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, yang dapat diakses dengan bebas di dalam maupun di luar madrasah, bahkan dapat diunduh secara gratis. Siswa sangat menyukai kegunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* yang mudah dimengerti dan diterapkan, serta memudahkan mereka dalam melakukan peminjaman, melihat koleksi buku dan pengembalian buku di perpustakaan.

Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* juga meningkatkan produktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas, memperkuat keterlibatan mereka dengan perpustakaan, dan memberikan fitur notifikasi penting mengenai jatuh tempo pengembalian buku. Keunggulan lainnya adalah aksesibilitas *Senayan Library Management System (SLIMS)* melalui *website* dan sistem *Android*, memberikan fleksibilitas yang tinggi. Dan ketika siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan *Senayan Library Management System (SLIMS)*, staf

perpustakaan siap memberikan bantuan, arahan, dan pelatihan untuk memastikan siswa dapat memanfaatkan *Senayan Library Management System (SLIMS)* secara optimal.

## 2. Analisis Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* Pada Pustakawan di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset

Pustakawan merupakan seorang profesional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan berperan sebagai pengelola perpustakaan sekolah yang bertanggung jawab dalam mengelola koleksi buku, menyediakan akses informasi, serta memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa dan staf pendidikan. Keberadaan pustakawan di perpustakaan sekolah tidak hanya memastikan tersedianya sumber daya informasi yang berkualitas, tetapi juga menciptakan lingkungan yang ramah, inspiratif, dan mendukung minat baca serta penelitian siswa

Analisis penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada siswa di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, dilakukan dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada Kepala perpustakaan dan pustakawan. Adapun penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada pustakawan, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset membanggakan koleksi buku referensi yang terawat dengan baik. Koleksi ini secara efektif mendukung kegiatan akademik dengan menjaga agar selalu *real time* sesuai perkembangan terbaru di berbagai bidang, terutama yang relevan dengan kurikulum K13 dan kurikulum Merdeka.

*Senayan Library Management System (SLIMS)* memberikan fitur-fitur luar biasa yang membantu pustakawan dalam berbagai aspek pekerjaan. Sistem ini mampu melacak inventaris buku dengan akurat, mengelola koleksi dengan efisiensi, memberikan informasi secara *real-time*, mempermudah pembuatan laporan dan statistik, serta menyediakan riwayat peminjaman dan penggunaan buku yang

mudah dilacak. Tidak hanya itu, *SLIMS* juga memberikan tingkat keamanan dan privasi yang tinggi, sambil meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja pustakawan. Dengan kombinasi koleksi buku yang terawat dengan baik dan pemanfaatan *SLIMS*, perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset berhasil menjaga hubungan yang harmonis dengan pengguna, memberikan akses informasi yang mutakhir, dan mengoptimalkan efektivitas pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dimana angket penggunaan *Senayan Library Management System* pada Pustakawan di MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset terdiri dari 15 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata 100 dengan predikat "Sangat Setuju", menunjukkan bahwa perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset memiliki koleksi buku referensi yang terawat dengan baik, yang secara efektif mendukung kegiatan akademik. Perpustakaan ini selalu berupaya menjaga agar koleksi bukunya terkini dengan perkembangan terbaru, terutama yang relevan dengan kurikulum K13 dan kurikulum Merdeka.

Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* memberikan manfaat yang signifikan bagi pustakawan dalam berbagai aspek pekerjaan, mulai dari pelacakan inventaris buku hingga pengelolaan koleksi, memberikan informasi *real-time*, memudahkan pembuatan laporan dan statistik, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja pustakawan. Kombinasi antara koleksi buku yang terawat dengan baik dan penggunaan *SLIMS* memungkinkan perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset untuk menjaga hubungan yang baik dengan pengguna, memberikan akses informasi yang mutakhir, dan mengoptimalkan efektivitas pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan. Hal ini mengonfirmasi pentingnya peran perpustakaan dan pustakawan dalam mendukung pendidikan dan pengembangan literasi siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Analisis Penggunaan *Senayan Library Management System (SLIMS)* di Perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Senayan Library Management System* pada siswa terdiri dari 25 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata 81,44 dengan predikat "Sangat Setuju", dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Senayan Library Management System* pada siswa telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam perpustakaan, penggunaan *Senayan Library Management System* sudah mengintegrasikan seluruh buku pelajaran sesuai dengan Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, yang dapat diakses secara bebas baik di dalam maupun di luar Madrasah, bahkan tersedia secara gratis. Siswa sangat mengapresiasi kemudahan dan kemanfaatan *Senayan Library Management System* yang dapat dengan mudah dimengerti dan digunakan, memungkinkan mereka untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku dengan efisiensi perpustakaan serta aplikasi ini juga telah meningkatkan produktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
2. Penggunaan *Senayan Library Management System* pada pustakawan terdiri dari 15 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata 100 dengan predikat "Sangat Setuju", dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset memiliki koleksi buku referensi yang terjaga dengan baik, yang secara efektif mendukung kegiatan akademik. Dalam menjaga keaktualan koleksi buku, pustakawan aktif memperbarui buku-buku yang relevan dengan Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, penerapan *Senayan Library Management System* juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pustakawan dalam berbagai aspek pekerjaan, seperti pelacakan inventaris, pengolahan

koleksi, penyediaan informasi *real time*, meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

*Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutarno. 2006. *Teknik Sampling*. Gramedia: Jakarta

Winarno, Ali Zaki, SmithDev. 2014. *Pemrograman Web Berbasis Html,Php, Dan Javascript*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

## 5. REFERENSI

Afifah, S. 2018. Sistem Informasi Penjualan Busana Pengantin Pada Tutut Manten Yogyakarta. 10 (1).

Agus Eka, Pratama. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung.

Damayanti, D. 2014. *Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 7 Semarang*. Edu Komputika Journal. 1 (2): 56

Ilmi, Sinta Madhinatul & Handayani, Nurul Setyawati. 2022. Pemanfaatan Otomatisasi Perpustakaan dengan Aplikasi SLIMS Versi 9.0 Bulian dalam Menunjang Kegiatan Pelayanan di SMAN 1 Kertosono. *Journal of Librarianship and Information Science*. 2 (2).

Ismanu. 2022. "Pengadaan Bahan Pustaka Untuk Perpustakaan Sekolah," Paper dipresentasikan dalam acara Diklat Perpustakaan Sekolah bagi Guru-guru dan Pengelola Perpustakaan SDN Purwodadi 1 dan SDN Purwodadi 1 di UPT Universitas Negeri Malang.

Mulyadi. 2016. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasrulloh, A., Sumaryanto, Sumarjo, Nugroho, S., & Antoni, M. S. 2022. Does the Implementation of the Management Function Have an Impact on Service Quality? A Study at the HSC Fitness Center. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*. 9 (5). 1019-1028.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*